

**PENGEMBANGAN BUKU TEKS BAHASA INDONESIA BERBASIS DEEP
LEARNING PADA MATERI TEKS DRAMA KELAS XI SMA NURUL HUDA
PUCUK**

Sisilia Tri Utami¹, Iib Marzuqi², Daniar Sofeny³
PBSI/ FKIP/ Universitas Islam Darul 'Ulum Lam

ABSTRACT

Indonesian language learning on drama text material in grade XI of SMA Nurul Huda Pucuk still faces obstacles because the teaching materials used are only Student Worksheets (LKS), so they have not been able to develop critical thinking skills, creativity, and writing and speaking skills of students optimally. This condition indicates the need to develop textbooks that are appropriate to the needs of students and the characteristics of the Independent Curriculum through a Deep Learning approach. This study aims to describe the validity, practicality, and effectiveness of Deep Learning-based Indonesian language textbooks on drama text material for grade XI of SMA Nurul Huda Pucuk. The study used the Research and Development (R&D) method with the ADDIE model which includes the stages of analysis, design, development, implementation, and evaluation. The research subjects consisted of material experts, design experts, Indonesian language teachers, and grade XI students of SMA Nurul Huda Pucuk. Data collection techniques included observation, validation questionnaires, practicality questionnaires, and effectiveness questionnaires. Data were analyzed descriptively quantitatively using percentages to determine the level of product feasibility. The results of the study showed that the textbook obtained a validity level of 97% from material experts and 91.4% from design experts with a very valid category. Practicality based on teacher assessment reached 93% with a very practical category. Meanwhile, the effectiveness of the textbook based on student responses obtained a percentage of 91% in limited trials and 92% in field trials with a very effective category. These findings indicate that the developed textbook is suitable for use as a teaching material because it is able to support mindful, meaningful, and joyful learning, increase student engagement, and facilitate the development of writing and speaking skills in drama text material.

Keywords: *textbook development, ADDIE model, Deep Learning, drama text, validity, practicality, effectiveness.*

ABSTRAK

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam materi teks drama di kelas XI SMA Nurul Huda Pucuk masih menghadapi masalah karena materi yang digunakan hanya terbatas pada Lembar Kerja Siswa (LKS), sehingga belum dapat secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta kemampuan menulis dan berbicara siswa. Kondisi ini menunjukkan pentingnya pengembangan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan ciri-ciri Kurikulum Merdeka melalui metode Pembelajaran Mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan keaslian, kemudahan penggunaan, dan dampak dari buku ajar Bahasa Indonesia yang berbasis pada Pembelajaran Mendalam dalam materi teks drama untuk kelas XI di SMA Nurul Huda Pucuk. Penelitian ini menerapkan pendekatan Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang mencakup langkah-langkah analisis, perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan penilaian. Subjek dari penelitian ini mencakup para pakar materi, pakar desain, pengajar bahasa Indonesia, dan siswa kelas XI SMA Nurul Huda Pucuk. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, kuesioner validasi, kuesioner kepraktisan, dan kuesioner keefektifan. Data dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan persentase untuk menentukan kelayakan produk. Hasil penelitian menunjukkan buku teks mendapat nilai validasi 97% dari pakar materi dan 91.4% dari pakar desain, yang tergolong sangat valid. Penilaian guru tentang kepraktisan mencapai 93%, masuk kategori sangat praktis. Sementara itu, keefektifan buku teks berdasarkan respon siswa memperoleh 91% pada uji terbatas dan 92% pada uji lapangan, dikategorikan sangat efektif. Temuan ini menandakan buku teks yang dikembangkan layak sebagai sumber belajar karena dapat mendukung pembelajaran yang Mindful, Meaningful, dan Joyful, meningkatkan keterlibatan siswa, serta memungkinkan pengembangan keterampilan menulis dan berbicara dalam konten teks drama.

Kata Kunci: pengembangan buku teks, model ADDIE, *Deep Learning*, teks drama, kevalidan, kepraktisan, keefektifan.

A. Pendahuluan

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses belajar yang dibangun guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksikan pengetahuan baru (Festiawan, 2020). Salah satu

pembelajaran yang terdapat di dunia Pendidikan adalah pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia berperan penting dalam mengembangkan kompetensi berbahasa peserta didik yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Ali, 2020). Keempat keterampilan tersebut terdapat dalam kurikulum Bahasa Indonesia di tingkat SMA. Adapun

kurikulum yang digunakan di tingkat SMA saat ini yaitu kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka adalah pendekatan Pendidikan yang diimplementasikan di Indonesia, yang bertujuan memberikan kebebasan bagi sekolah dalam mengatur kegiatan pembelajaran (Hidayah& Bakhtiar, 2023). Pada jenjang SMA, Salah satu hal yang perlu dikuasai oleh siswa adalah teks drama. Teks drama adalah jenis genre sastra yang mengambil bentuk dialog. Drama juga bisa dipahami sebagai bentuk pertunjukan seni yang menceritakan melalui interaksi dan Tindakan para karakternya. (Fransisca, dkk. 2022). Materi tersebut tidak hanya menuntut pemahaman terhadap struktur dan unsur pembangun drama, tetapi juga kemampuan menulis serta menampilkan naskah drama secara kreatif. Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, pembelajaran diharapkan mampu mendorong peserta didik berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, serta mengaitkan materi dengan pengalaman nyata melalui penggunaan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik

Berdasarkan hasil observasi di kelas XI SMA Nurul Huda Pucuk,

proses pembelajaran Bahasa Indonesia masih didominasi penggunaan LKS sebagai sumber pembelajaran utama.

Penggunaan LKS dinilai belum mampu memberikan materi secara mendalam, kurang menyediakan contoh yang kontekstual, serta lebih banyak berisi latihan yang berorientasi pada kemampuan mengingat. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik kurang terlatih dalam berpikir kritis, mengembangkan kreativitas, serta menguasai keterampilan berbahasa secara optimal, khususnya pada materi teks drama. Oleh karena itu, bahan ajar yang lebih komprehensif yang dapat mendukung pembelajaran yang berpusat pada peserta didik diperlukan.

Pengembangan buku teks berbasis Deep Learning adalah alternatif untuk mengatasi masalah tersebut. Pendekatan ini menekankan pemahaman konseptual yang mendalam melalui penerapan prinsip *mindful learning*, *meaningful learning*, dan *Joyful Learning*. Dengan metode ini, siswa diharapkan tidak hanya memahami ide-ide, tetapi juga mampu mengaitkan pengetahuan dengan situasi nyata, berpikir kritis, dan membangun pengalaman belajar

yang bermakna. Integrasi pendekatan *Deep Learning* dalam buku teks diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran teks drama sekaligus mendukung implementasi Kurikulum Merdeka.

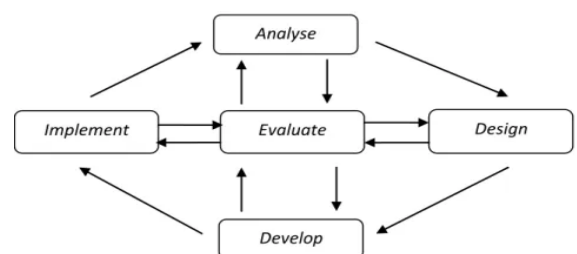
Penelitian sebelumnya oleh Salamah dan Rokhyanto (2025) menunjukkan bahwa pengembangan buku ajar berbasis *Deep Learning* menghasilkan bahan ajar yang valid, praktis, dan efektif pada jenjang SMP. Selain itu, penelitian Cekman dkk. (2023) mengembangkan bahan ajar menulis naskah drama berbasis cerita rakyat yang dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran. Meskipun demikian, kedua penelitian tersebut belum mengembangkan buku teks Bahasa Indonesia berbasis *Deep Learning* yang secara khusus difokuskan pada materi teks drama untuk peserta didik kelas XI SMA.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan pada pengembangan buku teks Bahasa Indonesia berbasis *Deep Learning* yang dirancang khusus untuk materi teks drama kelas XI SMA. Penelitian ini bertujuan menghasilkan buku teks yang memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif, sehingga dapat menjadi alternatif bahan ajar yang mendukung

pembelajaran teks drama secara lebih bermakna dan sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah sebuah studi yang fokus pada pengembangan atau RandD (Research and Development). Model yang digunakan untuk pengembangan buku teks ini adalah model ADDIE yang sering diterapkan karena langkah-langkah dalam model ADDIE menunjukkan metode yang terencana untuk pengembangan pembelajaran (Hidayat dan Nizar, 2021). ADDIE merupakan singkatan dari lima langkah penting, yaitu analisis, desain, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi. Proses atau langkah-langkah dalam pengembangan produk digambarkan pada ilustrasi di bawah ini.



Gambar 3.1
Tahapan Model ADDIE⁴²

1. Tahap Analisis (Analyze)

Tahap analisis merupakan tahap awal dalam pengembangan buku teks berbasis *Deep Learning*. Tujuan utama pada tahap ini adalah mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta kesesuaian bahan ajar dengan kurikulum yang berlaku. Identifikasi tujuan pembelajaran dilakukan melalui kajian terhadap Kurikulum Merdeka yang diterapkan di SMA Nurul Huda Pucuk serta analisis kebutuhan berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran.

2. Tahap Perancangan (Design)

Tahap perancangan dilakukan berdasarkan hasil analisis kebutuhan. Kegiatan pada tahap ini meliputi penyusunan tujuan pembelajaran, pemilihan strategi pembelajaran, perancangan perangkat pembelajaran, serta penyusunan instrumen evaluasi (Siregar, 2025). Penyusunan bahan ajar diawali dengan mengembangkan materi berdasarkan CP dan TP yang telah ditetapkan. Selanjutnya dirancang kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan pendekatan *Deep Learning* melalui tiga prinsip utama, yaitu *Mindful Learning*, *Meaningful Learning*, dan *Joyful Learning*. Ketiga

prinsip tersebut diterapkan dalam aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik berpikir kritis, aktif, dan memperoleh pengalaman belajar yang bermakna.

3. Tahap Pengembangan (Develop)

Tahap pengembangan merupakan proses penyusunan buku teks berdasarkan rancangan yang telah dibuat pada tahap sebelumnya. Buku teks dikembangkan dengan mengintegrasikan pendekatan *Deep Learning* ke dalam setiap aktivitas pembelajaran.

4. Tahap Implementasi (Implement)

Tahap implementasi dilakukan setelah buku teks dinyatakan layak berdasarkan hasil validasi ahli. Uji coba dilaksanakan kepada sembilan peserta didik kelas XI SMA Nurul Huda Pucuk untuk mengetahui tingkat kepraktisan dan keefektifan buku teks yang dikembangkan.

5. Tahap Evaluasi (Evaluate)

Tahap evaluasi merupakan tahap akhir dalam model pengembangan ADDIE yang bertujuan menilai kualitas produk secara menyeluruh. Evaluasi dilakukan terhadap aspek kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan buku teks yang telah dikembangkan.

Evaluasi kevalidan dilakukan melalui penilaian oleh ahli isi dan ahli desain menggunakan lembar validasi yang mencakup aspek isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan. Selanjutnya, evaluasi kepraktisan dilakukan melalui angket respons guru dan peserta didik untuk mengetahui kemudahan penggunaan, keterbacaan materi, kejelasan petunjuk, serta kesesuaian kegiatan pembelajaran dalam buku teks.

Dalam studi ini, alat yang dipakai untuk mengumpulkan data mengenai validitas, kegunaan, dan efektivitas materi pembelajaran adalah angket yang bertujuan untuk menilai kelayakan dari materi yang telah dikembangkan. (Cahaya, dkk. , 2024) Alat yang digunakan dalam penelitian dianalisis dengan metode skala Likert, yang terdiri dari sangat baik = 5 (86% -100%), baik = 4 (71% -85%), cukup = 3 (56% -70%), kurang = 2 (41% -55%), dan sangat kurang = 1 (25% -40%), sesuai dengan poin-poin pertanyaan yang ada.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Buku teks yang telah dikembangkan telah mendapatkan pengesahan dari para pakar yang mencakup ahli materi dan ahli desain, sehingga dapat disimpulkan bahwa ini dapat dianggap valid. Hasil dari

validasi akhir buku teks menunjukkan nilai 97% dari ahli materi yang termasuk dalam kategori 86%-100% dan dapat dianggap sangat layak atau valid. Sementara itu, validasi dari ahli desain mendapatkan skor 91. 4%. Berdasarkan pendapat Akbar (2015: 78), jika persentase berada dalam kisaran 86%-100%, maka dapat diklasifikasikan sebagai sangat layak atau valid.

N o	Validator	Skor	Kriteria
1.	Ahli Isi/Materi	97%	Sangat Layak/ Valid
2.	Ahli Desain	91.4 %	Sangat Layak/Vali d

Tabel 1. Hasil Validator

Setelah melalui validasi ahli, maka selanjutnya yaitu merevisi sesuai dengan saran dari validator yang dilakukan sebelum dilakukan ujicoba terbatas. Adapun revisi yang diberikan oleh validator adalah sebagai berikut.

Revisi produk tahap I dilakukan berdasarkan hasil validasi ahli isi dan ahli desain pada tanggal 21 dan 24 Juni 2026. Tahap ini bertujuan menyempurnakan buku teks sebelum diujicobakan kepada peserta didik. Beberapa revisi yang dilakukan meliputi: (1) menghapus lembar **"Ayo Berlatih Menulis Sinopsis"** karena latihan diberikan sebelum penyajian materi sehingga kurang sesuai dengan alur pembelajaran; (2) memperbaiki konsistensi desain pada daftar isi agar tata letak dan format

penulisan setiap bab lebih rapi dan sistematis; (3) mengganti barcode dengan kualitas resolusi yang lebih tinggi agar dapat dipindai dengan baik; (4) menambahkan materi **tata rias** dan **tata busana** pada Bab II untuk melengkapi materi pementasan drama; serta (5) menambahkan latihan identifikasi tata rias dan tata busana untuk memperkuat pemahaman siswa mengenai materi yang telah mereka pelajari.. Seluruh revisi dilakukan sesuai masukan validator sehingga buku teks menjadi lebih layak digunakan pada tahap uji coba.

Setelah melalui revisi tahap I, maka selanjutnya buku teks akan diujicobakan melalui uji coba terbatas meliputi angket kepraktisan guru dan keefektifan siswa dengan 9 siswa sebagai uji coba terbatas. Temuan presentase nilai dari angket kepraktisan yang diberikan ke guru adalah 93%. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa menurut Akbar(2015:78) jika presentase menunjukkan rentang 86-100% dengan kategori sangat praktis/ valid. Berdasarkan angket keefektifan buku teks secara terbatas didapat presentase sebanyak 91% yang berarti termasuk dalam kategori sangat efektif. Adapun data presentase siswa secara terbatas adalah sebagai berikut.

No	Nama Siswa	Presentase	Data Kualitatif
1.	Amanda Saputri	93.7%	Sangat Layak
2.	Andika Saputra	92.1%	Sangat Layak

3.	Annisa Salsabella	94.7%	Sangat Layak
4.	Bagas Wijaya Saputra	82.1 %	Layak
5.	Berliana Putri Wanda Ajroh	94.7%	Sangat Layak
6.	Bima Fahmi	94.7%	Sangat Layak
7.	Bima Sabillah Arrosyid	96.8%	Sangat Layak
8.	Dewi Lestari	92.6%	Sangat Layak
9.	Diyan Oktavia	91.5%	Sangat Layak

Agar mendapatkan nilai keefektifan yang utuh, maka dibuatlah rata-rata nilai keefektifan sebagai berikut

$$\text{Keefektifan} = \frac{93.7\% + 92.1\% + 94.7\% + 82.1\% + 94.7\% + 96.8\% + 92.6\% + 91.5\%}{8}$$

$$= 91.6\%$$

$$= 91\%$$

Tabel 2. Hasil Keefektifan Siswa Secara Terbatas

Revisi produk tahap II dilakukan setelah pelaksanaan uji coba terbatas berdasarkan masukan dari guru dan peserta didik. Tahap ini bertujuan menyempurnakan produk agar lebih praktis, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Beberapa perbaikan yang dilakukan meliputi: (1) merevisi soal pada Kegiatan 1 Bab I agar sesuai dengan pendekatan *Deep Learning*, yaitu mendorong peserta didik melakukan eksplorasi, analisis, refleksi, serta mengaitkan materi dengan konteks kehidupan nyata; (2) menyempurnakan tujuan pembelajaran dengan menggunakan kata kerja operasional yang terukur serta menyelaraskannya dengan materi, aktivitas pembelajaran, dan

penilaian; dan (3) menambahkan peta konsep pada awal bab untuk memberikan gambaran keterkaitan antarmateri, mulai dari pengertian drama, unsur pembangun, struktur, unsur kebahasaan, hingga kegiatan menulis dan mementaskan drama. Seluruh revisi dilakukan berdasarkan saran guru sehingga buku teks yang dikembangkan lebih sistematis, mendukung implementasi pendekatan *Deep Learning*, dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi.

Setelah dilakukan revisi produk tahap II, selanjutnya adalah dilakukan uji coba lapangan, yaitu dengan memberikan angket untuk 20 siswa kelas XI SMA Nurul Huda Pucuk. Adapun data hasil angket uji coba lapangan adalah sebagai berikut.

No	Nama Siswa	Presentase	Data Kualitatif
1.	Amanda Saputri	93.7%	Sangat Layak
2.	Andika Saputra	92.1%	Sangat Layak
3.	Annisa Salsabella	94.7%	Sangat Layak
4.	Bagas Wijaya Saputra	82.1 %	Layak
5.	Berliana Putri Wanda Ajroh	94.7%	Sangat Layak
6.	Bima Fahmi	94.7%	Sangat Layak
7.	Bima Sabillah Arrosyid	96.8%	Sangat Layak
8.	Dewi Lestari	92.6%	Sangat Layak
9.	Diyan Oktavia	91.5%	Sangat Layak
10	Faiz Firmansyah	91.6 %	Sangat Layak

11.	Ferdi Ardiansyah	90.5%	Sangat Layak
12	M. Hanif Izzudin	90.5%	Sangat Layak
13	Muhamma d Hafidz Al-Lugman	95.8%	Sangat Layak
14	Muhamma d Rully	91.6%	Sangat Layak
15	Muhamma d Saputra	88.4%	Sangat Layak
16	M. Salim Azhar	94.7%	Sangat Layak
17	Nur Nisaa	90.5%	Sangat Layak
18	Rafael Zuda Pratama	90.5%	Sangat Layak
19	Riski Indah Yanti	95.7%	Sangat Layak
20	Siswanti Rahma	91.5%	Sangat Layak

Agar mendapatkan nilai keefektifan yang utuh, maka dibuatlah rata-rata nilai keefektifan sebagai berikut

$$\text{Keefektifan} = 93.7\% + 92.1\% + 94.7\% + 82.1\% + 94.7\% + 96.8\% + 92.6\% + 91.5\% + 91.6\% + 91.6\% + 90.5\% + 90.5\% + 95.8\% + 91.6\% + 88.4\% + 94.7\% + 90.5\% + 90.5\% + 95.7\% + 91.5\%$$

$$20 = 92 \%$$

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, buku teks Bahasa Indonesia berbasis *Deep Learning* pada materi teks drama untuk peserta didik kelas XI SMA Nurul Huda Pucuk dinyatakan valid, praktis, dan efektif. Kevalidan produk ditunjukkan oleh hasil validasi ahli materi sebesar 97% dan ahli desain sebesar 91,4%, yang termasuk dalam kategori sangat layak. Kepraktisan buku teks memperoleh persentase 93% berdasarkan penilaian guru Bahasa Indonesia, sehingga termasuk kategori sangat praktis. Sementara

itu, keefektifan produk ditunjukkan melalui hasil uji coba terbatas sebesar 91% dan uji coba lapangan sebesar 92%, yang keduanya berada pada kategori sangat efektif. Dengan demikian, buku teks Bahasa Indonesia berbasis *Deep Learning* pada materi teks drama layak digunakan sebagai bahan ajar untuk mendukung pembelajaran peserta didik kelas XI SMA Nurul Huda Pucuk.

Berdasarkan hasil penelitian, guru disarankan menggunakan buku teks Bahasa Indonesia berbasis *Deep Learning* sebagai alternatif bahan ajar pada materi teks drama dengan mengintegrasikan prinsip *Mindful Learning*, *Meaningful Learning*, dan *Joyful Learning* agar pembelajaran lebih aktif, bermakna, dan berpusat pada peserta didik. Sekolah diharapkan mendukung implementasi buku teks melalui penyediaan sarana dan prasarana, termasuk perangkat digital dan akses internet untuk memanfaatkan media pendukung seperti kode QR dan video pembelajaran. Peserta didik juga diharapkan memanfaatkan buku teks secara optimal dengan mengikuti seluruh aktivitas pembelajaran, mengerjakan latihan, dan melakukan refleksi untuk meningkatkan pemahaman serta keterampilan pada materi teks drama.

Penelitian ini terbatas pada pengembangan buku teks berbasis *Deep Learning* untuk materi teks drama kelas XI SMA. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan mengembangkan buku teks pada

materi Bahasa Indonesia lainnya atau pada jenjang kelas yang berbeda guna memperluas implementasi pendekatan *Deep Learning* dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. (2015). *Instrumen perangkat pembelajaran*. Bandung, Indonesia: PT Remaja Rosdakarya.
- Ali, A. (2020). *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di sekolah Dasar PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1).
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Branch, R. M. (2009). *Instructional design: The ADDIE approach*. New York, NY: Springer.
- Biggs, J., & Tang, C. (2011). *Teaching for Quality Learning at University* (4th ed.). Berkshire: Open University Press / McGraw-Hill Education.
- Cekman, A., dkk. (2023). *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Naskah Drama Berbasis Cerita Rakyat Muratara Pada Siswa Kelas X SMA Negeri Karang Jaya. Siampari Bisa: Jurnal Penelitian*

- Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 6(2).
- Cahaya, N., Fauziah, N., Ferazona, S., Hidayati, N., Mellisa, & Yeyendra. (2024). *Lembar Praktikalitas: Instrumen yang Digunakan untuk Menilai Produk yang Dikembangkan pada Penelitian Pengembangan Bidang Pendidikan. Biology and Education Journal*, 4(1).
<https://doi.org/10.25299/baej.2024.16973>
- Festiawan, R. (2020). *Belajar dan Pendekatan Pembelajaran*. Purwokerto: Universitas Jenderal Soedirman.
- Fransisca, S. O., dkk. (2022). Kemampuan Menulis Teks Drama melalui Teknik Transformasi. *Lentera Pedagogi*, 5(2), 73-79.
- Hidayah, R., & Bakhtiar, A. M. (2023). Pengaruh Penggunaan Metode *Fun Learning* untuk Menumbuhkan Semangat Siswa Kelas III SDN 23 Gresik. *caXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(2), 81-86.
- Salamah, U., & Rokhyanto. (2025). Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Kontekstual dengan Pendekatan Deep Learning. *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, dan Sosial Budaya*, 31(2).
<https://doi.org/10.33503/paradigma.v31i2.2021>
- Salamah, U., & Rokhyanto. (2025). Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Kontekstual dengan Pendekatan Deep Learning. *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, dan Sosial Budaya*, 31(2).
<https://doi.org/10.33503/paradigma.v31i2.2021>
- Siregar, T., & Rhamayanti, Y. (2025). *Implementasi Pengembangan Model ADDIE pada Dunia Pendidikan*. Vol. 3, No. 2.